

NOVENA HARI KEDUA 17 DESEMBER

A. PEMBUKA

P. Dalam Nama (+) Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U. Amin.

P. Ya Allah, bersegeralah menolong aku.

U. Ya Tuhan, perhatikanlah hamba-Mu.

*Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan
sepanjang segala abad. Amin, alleluya.*

B. AJAKAN PENANTIAN ALMASIH

P. Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.

U. Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.

P. Bergemarlah hai putri Sion, dan bersorak-sorailah puteri Yerusalem. Lihatlah, Tuhan akan datang, dan hari itu akan tampaklah Terang yang agung. Gunung-gunung akan meneteskan serba manisan, dan bukit-bukit akan mengalirkan susu dan air madu, karena akan datanglah Nabi yang agung, Dialah yang membarui Yerusalem.

U. Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.

P. Lihatlah, Ia akan datang dari rumah Daud, sebagai Allah dan manusia, dan akan bersemayam di atas singgasana-Nya. Kamulah akan melihat-Nya, maka sukacitalah hatimu.

U. Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.

- P. Lihatlah, akan tiba Tuhan Pelindung kita. Yang tersuci dari Israel dengan mahkota kerajaan di atas kepala-Nya. Dialah yang akan memerintah dari laut sampai ke laut, dan dari sungai sampai ke ujung bumi.
- U. *Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*
- P. Lihatlah, Tuhan akan menampakkan diri dan tidak akan menipu kamu. Bila Ia bertangguh, hendaklah kamu menunggu dengan tabah, karena sesungguhnya Ia akan datang dan tak lama lagi.
- U. *Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*
- P. Ia akan turun bagai hujan menetes di bumi. Dan pada masa itu akan terbitlah keadilan dan berlimpah kedamaian. Maka para raja sedunia akan menyembah Dia dan segala bangsa akan mengabdikan-Nya.
- U. *Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*
- P. Seorang bayi dilahirkan bagi kita, dan digelarkan Allah yang kuat, lalah yang akan datang bersemayam di atas takhta Daud bapa-Nya, dan memangku tampuk pemerintahan.
- U. *Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*
- P. Hai Betlehem, kota Allah Mahatinggi, dari padamu tampillah Pemimpin Israel. Karena kekal asalnya, maka Ia akan dimuliakan di seluruh dunia. Dan bila Ia datang, damailah di atas bumi ini.
- U. *Sembah sujudlah Tuhanmu, Raja yang akan datang.*

C. MADAH PENCIPTA BINTANG SEMESTA (PS 439)

(Madah Pencipta Bintang Semesta ini sebaiknya dinyanyikan, notasi mada ada pada halaman terakhir)

1. Pencipta bintang semesta, terang abadi umat-Mu; ya Yesus Kristus, Penebus, sembah dan puji trimalah.
2. Kar'na sengsara dunia telah tergugah hati-Mu; supaya dunia sembuh, Kau jadi obat baginya.
3. Kau lahir bagi dunia, menjadi kurban yang kudus: Di kayu salib Kau tebus segala dosa dan cela.
4. Atas kupandang Nama-Mu penghuni surga bersujud. Pun alam maut bertelut dengan mengaku kuasa-Mu.
5. Di hari kedatangan-Mu, ya hakim mahamulia, Jemaat-Mu lindungilah terhadap niat seteru.
6. Syukur, pujian dan sembah pada-Mu diberi terus, Ya Bapa, Putera, Roh Kudus, sekarang dan selamanya.

D. PENDARASAN MAZMUR

(Mazmur didaraskan secara bergantian oleh Pemimpin dan umat. Pendarasan Mazmur didahului dengan pengucapan antifon oleh Pemimpin. Antifon mazmur menyesuaikan dengan hari yang bersangkutan dimana antifon pada masing-masing hari berlainan)

ANTIFON MAZMUR

P. Sungguh, Tuhan raja para raja, akan datang. Berbahagialah orang yang siap untuk menyongsong Dia.

MAZMUR

- P. Bersukacitalah surga dan bersoraklah bumi. Gunung-gunung nyanyikanlah madah pujian.*
- U. Hendaklah gunung-gunung menyerukan kesukaan. Dan bukit -bukitewartakan keadilan.*

- P. Karena Tuhan kita akan datang dan akan menyayangi fakir miskin-Nya.
- U. Langit embungkanlah dan awan-awan hujankanlah yang adil. Hendaklah bumi terbuka dan melahirkan Penebus.*
- P. Ingatkan akan daku ya Tuhan, sekadar kebaikan-Mu terhadap umat-Mu. Kunjungilah aku dengan selamat-Mu.
- U. Perlihatkanlah kebaikan-Mu, ya Tuhan dan berilah kami selamat-Mu.*
- P. Utuslah ya Tuhan, utuslah Anak Domba, penguasa dunia. Dari padang gurun ke bukit Sion.
- U. Ya Tuhan mahakuasa, pulihkanlah kami kembali. Perlihatkanlah sinar wajah-Mu, maka selamatkanlah kami.*
- P. Datanglah, ya Tuhan, dan kunjungilah kami dalam damai. Supaya bersukacitalah kami di hadapan-Mu dengan segenap hati.
- U. Semoga jalan-jalan-Mu dikenal di bumi dan selamat-Mu diketahui para bangsa. Bangkitkanlah kuasa-Mu dan datanglah menyelamatkan kami.*
- P. Datanglah ya Tuhan dan janganlah berlambat. Bebaskanlah Umat-Mu dari belenggu dosanya.
- U. Kiranya Engkau ya Tuhan menembusi langit dan turunlah. Semoga hancur-leburlah gunung-gunung di hadapan-Mu.*
- P. Kemuliaan kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
- U. Seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad.*

(Pemimpin dan umat mengakhiri pendarasan kidung dengan mendaraskan kembali antifon mazmur pada hari bersangkutan)

E. PENDARASAN KIDUNG

(Kidung didaraskan secara bergantian oleh Pemimpin dan umat. Pendarasan Kidung didahului dengan pengucapan antifon oleh Pemimpin. Antifon Kidung menyesuaikan dengan hari yang bersangkutan dimana antifon pada masing-masing hari berlainan)

ANTIFON KIDUNG

P. Bila Putera manusia datang, adalah Ia akan menemukan iman di atas bumi?

KIDUNG

P. Meskipun berwujud pada Allah Kristus Yesus tidak mau berpegang teguh pada kemuliaan-Nya yang setara dengan Allah.

U. *Ia telah menghampakan diri dengan mengambil keadaan hamba dan menjadi sama dengan manusia.*

P. Ia kelihatan sebagai seorang manusia dan merendahkan diri karena taat sampai mati sampai mati di salib.

U. *Sebab itu Allah telah meninggikan Dia dan menganugerahkan kepada-Nya nama yang melebihi segala nama.*

P. Agar dalam nama Yesus bertekuklah setiap lutut di surga tinggi, di bumi dan di bawah bumi.

U. *Agar setiap lidah mengakui untuk kemuliaan Allah Bapa Tuhanlah Yesus Kristus.*

P. Kemuliaan kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U. Seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad.

(Pemimpin dan umat mengakhiri pendarasan kidung dengan mendaraskan kembali antifon kidung pada hari bersangkutan)

F. CAPITULUM

P. Sebagai penganjur bagi kita telah masuklah Anak Domba yang tak bernoda, dan telah dinobatkan menjadi Imam Agung, menurut peraturan Melkisedekh sampai selama-lamanya. Dialah Raja yang turunan-Nya tak akan berkesudahan.

U. Syukur kepada Allah.

G. KIDUNG MARIA

(Kidung Maria didaraskan secara bergantian oleh Pemimpin dan umat. Pendarasan Kidung Maria didahului dengan pengucapan antifon oleh Pemimpin. Antifon Kidung Maria menyesuaikan dengan hari yang bersangkutan dimana antifon pada masing-masing hari berlainan)

ANTIFON KIDUNG MARIA

P. Budi, berasal dari mulut mahatinggi. Melaksanakan segala dengan tegas dan halus; membentang dari ujung ke ujung. Datanglah mengajar kami jalan kebijaksanaan.

KIDUNG MARIA

P. Aku mengagungkan Tuhan. Hatiku bersukaria karena Allah, Penyelamatku.

U. Sebab Ia memperhatikan daku hamba-Nya yang hina ini.

- P. Mulai sekarang aku disebut bahagia oleh sekalian bangsa.
- U. Sebab perbuatan besar dikerjakan bagiku oleh Yang mahakuasa. Kuduslah nama-Nya.*
- P. Kasih sayang-Nya turun-menurun kepada orang yang takwa.
- U. Perkasalah perbuatan tangan-Nya. Dicerai-beraikan-Nya orang yang angkuh hatinya.*
- P. Orang yang berkuasa diturunkan-Nya dari takhta, yang hina dina diangkat-Nya.
- U. Orang lapar dikenyangkan-Nya dengan kebaikan. Orang kaya diusir-Nya pergi dengan tangan kosong.*
- P. Menurut janji-Nya kepada leluhur kita, Allah telah menolong Israel hamba-Nya.
- U. Demi kasih sayang-Nya kepada Abraham serta keturunan-Nya untuk selama-lamanya.*
- P. Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U. Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala abad.*

(Pemimpin dan umat mengakhiri pendarasan Kidung Maria dengan mendaraskan kembali antifon Kidung Maria pada hari bersangkutan)

H. DOA PERMOHONAN

(Doa permohonan didaraskan oleh Pemimpin dan dilanjutkan jawaban dari umat. Pada akhir doa permohonan bisa diberi waktu untuk hening sejenak untuk menghunjakkan doa permohonan pribadi)

- P. Saudara-saudari, dalam misteri Sabda menjadi Daging tersingkaplah pula makna terdalam hidup manusia.

Bersatu dengan Putra Allah yang bersaudara dengan makhluk hidup, beranilah kita memohon kepada Bapa:

P. Bagi seluruh umat manusia, agar menemukan Yesus sebagai kunci kehidupan dan jawaban yang memuaskan atas semua persoalan yang dihadapi. Marilah kita mohon:

U. Tuhan Yesus, datanglah menyelamatkan kami.

P. Untuk seluruh umat beriman, agar kerinduan mengenal dan mencintai Yesus semakin meningkat, melalui pendalaman dan permenungan Kitab Suci. Marilah kita mohon:

U. Tuhan Yesus, datanglah menyelamatkan kami.

P. Agar semua orang berusaha hidup rukun sebagai anak-anak Tuhan, selalu berusaha memadamkan perselisihan dan sengketa, rela saling mengampuni, berlomba berbuat baik. Marilah kita mohon:

U. Tuhan Yesus, datanglah menyelamatkan kami.

P. Semoga Hari Raya Natal membawakan sukacita sejati karena arti kedatangan Tuhan dipahami dan dihayati dengan baik tanpa tenggelam dalam pernak-pernik pesta lahiriah. Marilah kita mohon:

U. Tuhan Yesus, datanglah menyelamatkan kami.

P. Demikianlah ya Bapa segala ungkapan permohonan kami. Semoga Engkau mendengarkan kami dan memberkati hidup kami. Dalam Kristus, Tuhan, Pengantara kami.

U. Amin.

I. BAPA KAMI

Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di atas bumi seperti di dalam surga. Berilah kami rezeki pada hari ini dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami; dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat.

J. DOA PENUTUP

P. Ya Allah, Pencipta dan Tuhan segala sesuatu. Dengarkanlah anak-anak-Mu yang bersatu dalam kegiatan novena ini. Balaslah dan penuhilah kerinduan kami untuk menemui dan menyembah Yesus Kristus, Putera-Mu, yang akan datang, yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U. Amin.

K. BERKAT PENUTUP

P. Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita dari segala dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

U. *Amin.*

P. Dalam Nama (+) Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U. *Amin.*